

**NILAI-NILAI DALAM TRADISI PERAHU PANJANG
MASYARAKAT BERAU
(STUDI UPACARA PELAKSANAAN)**

SKRIPSI

OLEH

IFAN AKBAR WIBAWA



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023**

**NILAI-NILAI DALAM TRADISI PERAHU PANJANG
MASYARAKAT BERAU
(STUDI UPACARA PELAKSANAAN)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan Program Sarjana
Studi Agama Agama**

Oleh:

IFAN AKBAR WIBAWA

180103010286

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AGAMA-AGAMA
BANJARMASIN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ifan Akbar Wibawa
NIM : 180103010286
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Redeb, 27 Desember 2000
Jurusan/Program Studi : Studi Agama-Agama
Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Nilai-Nilai dalam Tradisi Perahu Panjang Masyarakat Berau (Studi Upacara Pelaksanaan)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, Oktober 2022

Yang membuat pernyataan,



Ifan Akbar Wibawa

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSETUJUAN SKRIPSI

TRADISI PERAHU PANJANG MASYARAKAT BERAU

(Studi Upacara Pelaksanaan)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Ifan Akbar Wibawa
NIM. 180103010286

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

Dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing 1



Maimanah, M. Ag
NIP. 19730721 200501 2004

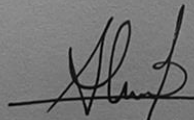
Pembimbing 2



Husnul Khatimah, M. Ag
NIP. 199204242019032018

Mengetahui

Ketua Prodi Studi Agama-Agama



Dr. Ahmad, S. Ag, M. Fil.I
NIP. 19761116201101011003

Tanggal, 28 Desember 2022

PENGESAHAN SKRIPSI

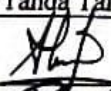
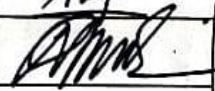



NILAI-NILAI DALAM TRADISI PERAHU PANJANG MASYARAKAT BERAU (Studi Upacara Pelaksanaan)

Dipersembahkan dan disusun oleh:


Ifan Akbar Wibawa
NIM. 180103010286

Telah diajukan pada tim penguji

Pada 23 Januari 2023

Tim Penguji			
No	Nama		Tanda Tangan
1	Dr. Ahmad, S. Ag, M. Fil.I NIP. 19761116201101011003	Ketua	
2	Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I NIP. 1974101200031002	Anggota	
3	Hj. Maimanah, M. Ag NIP. 197307212005012004	Anggota	
4	Husnul Khotimah, M. Ag NIP. 199204242019032018	Anggota	
5	Hafiz Mubarak, S. Th.I, M.Pd.I NUP. 201701011	Notulis	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin


Dr. Dzikri Nirwana, S. Th. I, M. Ag
NIP. 197812272003121002

MOTTO HIDUP

“BUDAYA ADALAH PELEBARAN PIKIRAN DAN JIWA”

JAWAHRAL NEHRU

ABSTRAK

Ifan Akbar Wibawa, 180103010286 : “Nilai-Nilai dalam Tradisi Perahu Panjang Masyarakat Berau (Studi Upacara Pelaksanaan). Pembimbing I: Hj. Maimanah, M.Ag dan Pembimbing II: Husnul Khotimah, S.Th.I, M.Ag. Skripsi pada program Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata Kunci : Tradisi, Perahu Panjang, Upacara Pelaksanaan, Nilai.

Salah satu tradisi yang ada di Kabupaten Berau adalah Perahu Panjang, dimana setiap tahunnya bertepatan pada hari jadi Kabupaten Berau, upacara Perahu Panjang dilaksanakan. Tradisi ini disebut tradisi *Baturunan* (gotong royong) dalam menurunkan Perahu Panjang ke sungai yang ada di Kabupaten Berau yang mana digunakan dalam perlombaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan upacara Perahu Panjang yang ada di Kabupaten Berau dan untuk mengetahui perspektif islam dan masyarakat Berau mengenai upacara Perahu Panjang.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan fokus kajian lapangan (*field research*) menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Data primer dalam penelitian ini didapat berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung ke keraton Gunung Tabur di Kabupaten Berau. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai tulisan dan dokumen yang terkait dengan pembahasan skripsi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya, tradisi Perahu Panjang merupakan budaya warisan yang dilaksanakan setiap tahun di Kab. Berau yang mengandung nilai-nilai keluhuran, religius dan kerjasama masyarakat. Upacara pelaksanaan Perahu Panjang ini dilakukan dengan menurunkan (*baturunan*) perahu Naga Sekuin beramai-ramai ke sungai diiringi doa-doa selamat (*menyerandu*), kemudian ditutup dengan makan bersama sembari duduk dengan kaki dilipat (*paseba*). Tradisi ini merupakan *'urf* (adat) yang sesuai dengan Islam serta mengandung nilai-nilai moral yang luhur dalam penumbuhan jiwa sosial bagi masyarakat Berau melalui kerja sama, dan gotong royong.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. : ا	A	16. : ط	Th
2. : ب	B	17. : ظ	Zh
3. : ت	T	18. : ع	‘
4. : ث	Ts	19. : غ	Gh
5. : ج	J	20. : ك	F
6. : ح	H	21. : ئ	Q
7. : خ	Kh	22. : ق	K
8. : د	D	23. : ع	L
9. : ذ	Dz	24. : -	M
10. : ر	R	25. : ف	N
11. : ز	Z	26. : ك	W
12. : س	S	27. : هـ	H
13. : ش	Sy	28. : ء	˘
14. : ص	Sh	29. : ي	Y
15. : ض	D		

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◡	A	Fathah

◌ِ	I	Kasrah
◌ُ	U	Dhammah

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
أَي	Ai	a dan i
أُو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بِا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* (الرجال) bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* (الدوان) bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syidah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (-) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan

tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah.

Misalnya kata (الضَّرورة) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. *Ta' marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta' marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf h (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta' marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta' marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf t (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طريقة	<i>Tharîqah</i>
2.	الجامعة الإسلامية	<i>Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah</i>
3.	وحدة الوجود	<i>Waḥda al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara

lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya. Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al Palimbani, tidak `Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذهب الاستاذ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
ثبت الاجر	<i>tsabata al-ajru</i>
الحركة الاصرية	<i>al-harakah al-'ashriyyah</i>
اشهد ان لا اله الا الله	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مولانا ملك الصالح	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يؤثركم الله	<i>yu'tsirukum Allâh</i>
المظاهر العقلية	<i>al-mazhâhir al-'aqliyyah</i>

حب الاستخلاع	<i>hub al-istithlâ'</i>
المدة المصنوعة	<i>al-mâddah al-mashnû'ah</i>
طرف العين	<i>tharf al-'ayni</i>
المساحمة من سلك طريقا	<i>al-musâhamah, man salaka tharîqan</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji bagi Allah Swt., yang selalu memberikan segala sesuatu. Ya Allah Ya Rabbi, karena kasih dan rahmat-Mu, hamba masih diberikan pengetahuan untuk menggali sesuatu yang ada di alam semesta ini. Semoga shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat dan umatnya.

Dengan ucapan “Alhamdulillah” berkat rahmat dan karunia Allah Swt., akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai dalam Tradisi Perahu Panjang Masyarakat Berau (Studi Upacara Pelaksanaan)” guna memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dalam disiplin ilmu Studi Agama-Agama.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini atas izin dan kuasa Allah Swt dan berbagai pihak atas bantuan yang diberikan sehingga tidak ada kata yang bisa peneliti sampaikan selain dari pada ucapan terima kasih yang begitu besar dan ucapan maaf atas segala kekurangan. Sehubungan dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati, peneliti ucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang sudah memberikan bantuan. Khususnya, peneliti ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku rektor UIN Antasari Banjarmasin yang sudah memberikan wadah dan fasilitas untuk menggali ilmu pengetahuan selama berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang berkenan menyetujui skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ahmad, S. Ag, M. Fil.I selaku Ketua Prodi Studi Agama-Agama UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bimbingan arahan, dan petunjuk sesuai dengan kepentingan dan pengembangan Jurusan Studi Agama-Agama.
4. Bapak Muhammad Sandi Rosyadi, M.A selaku Sekretaris Prodi Studi Agama-Agama.
5. Ibu Maimanah, M. Ag selaku pembimbing I yang telah berkenan menyediakan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan koreksi selama penulisan skripsi ini.
6. Ibu Husnul Khotimah, M. Ag selaku pembimbing II yang juga telah banyak menyediakan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi selama penulisan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu para dosen dan asisten dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga kepada peneliti selama menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin hingga menyelesaikan studi ini.

8. Para karyawan/karyawati serta para staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan administrasi selama kuliah hingga penyusunan skripsi ini.
9. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta staf yang telah memberikan pelayanan serta membantu meminjamkan buku-buku untuk dijadikan literatur sebagai kepentingan studi maupun penyusunan skripsi ini.
10. Kepada kedua orang tua tercinta yang telah banyak dan selalu memberikan dukungan, doa, semangat, motivasi, serta materi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman seperjuangan S-1 Studi Agama-Agama angkatan 2018 yang telah turut membantu dalam rangka kelancaran penulisan skripsi ini.
12. Kepada Putri Ayu Bidadari thanks sudah banyak membantu suka maupun duka selama pengerjaan skripsi ini hingga menjadi selesai.

Kepada semua pihak yang selama ini memberikan bantuan dan motivasi yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Atas segala bantuan, bimbingan dan pengarahan yang telah diberikan kepada peneliti, semoga mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt., *Aamiin Ya Rabba; 'Alaamin.*

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, jauh dari kata sempurna, baik dari materi maupun metodologi. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun selalu peneliti perhatikan dan pertimbangkan dan sempurnanya skripsi ini

Akhir pengantar, peneliti berharap seraya berdoa kepada Allah Swt., agar berkenan membalas segala bantuan, bimbingan dan dorongan dari semua pihak dengan ganjaran yang berlipat ganda dan akan dicatat-Nya sebagai amal baik bagi mereka. Peneliti juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Banjarmasin, 28 Desember 2022

Ifan Akbar Wibawa

DAFTAR ISI

SAMPUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO HIDUP	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	16
A. Latar Belakang Masalah	16
B. Rumusan Masalah	22
C. Tujuan Penelitian.....	22
D. Signifikansi Penelitian.....	23
E. Definisi Istilah	23
F. Penelitian Terdahulu.....	26
G. Sistematika Penulisan.....	28
BAB II MAKNA TRADISI DALAM ISLAM	30
A. Konsep Tradisi	30
1. Pengertian Tradisi	30
2. Kemunculan serta Pergantian Tradisi	33
3. Fungsi Tradisi	34
B. Nilai-nilai dalam Sebuah Tradisi.....	35
1. Konsep Nilai dalam Kehidupan Manusia	35
2. Klasifikasi Nilai	37
3. Hierarki Nilai	38
4. Orientasi Nilai.....	39
5. Keluhuran Sebuah Tradisi	40
C. Nilai dan Tradisi dalam Islam	43
1. Konsep Nilai dalam Islam	43
2. Pandangan Islam terhadap Tradisi.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	500
A. Jenis Penelitian	500

B. Lokasi Penelitian	511
C. Subjek dan Objek Penelitian	511
D. Data dan Sumber Data	522
E. Teknik Pengumpulan Data	522
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	54
G. Kerangka Pikir	566
BAB IV TRADISI PERAHU PANJANG DAN NILAI-NILAI KANDUNGANNYA	588
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	588
1. Letak Geografis	58
2. Jumlah Penduduk	60
3. Seni Budaya	60
4. Keagamaan	61
B. Pelaksanaan Tradisi Perahu Panjang	61
1. Persiapan Pelaksanaan	61
2. Prosesi Pelaksanaan	65
3. Pasca Pelaksanaan	67
4. Alat yang Digunakan	68
5. Ritual	68
6. Makna	69
7. Pandangan Masyarakat Muslim Berau	69
C. Analisis Nilai dalam Tradisi Perahu Panjang	73
1. Proses Penurunan Perahu Panjang di Kabupaten Berau	73
2. Nilai Luhur dalam Tradisi Perahu Panjang	76
3. Tradisi Baturunan dalam Perspektif Islam	78
4. Tradisi Perahu Panjang dalam Membangkitkan <i>Baturunan</i> di Kabupaten Berau	82
BAB V PENUTUP	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.0
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	96